

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)  
TERINTEGRASI METODE PENYELESAIAN SOAL SECARA  
SISTEMATIS (PS3) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK  
BAHASAN HDROLISIS GARAM**

**Rini Arisca Hasibuan (NIM 4131131036)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa, peningkatan hasil belajar siswa, dan korelasi kemampuan berpikir kritis siswa dengan peningkatan hasil belajar siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning* terintegrasi metode PS3. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 10 Medan yang berjumlah 3 kelas. Sampel yang digunakan pada penelitian ini diambil secara *purposif sampling* sebanyak dua kelas, yakni satu kelas sebagai kelas eksperimen I dan satu kelas sebagai kelas eksperimen II. Kelas eksperimen I mendapat pembelajaran model pembelajaran *problem based learning* terintegrasi metode PS3. Kelas eksperimen II mendapat pembelajaran model pembelajaran *direct instruction* terintegrasi metode PS3. Masing-masing kelas terdiri dari 40 siswa. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berbentuk *essay test* berjumlah 8 soal yang semuanya valid dan reliabel dengan reliabilitas 0,89. Berdasarkan hasil uji persyaratan data, diketahui bahwa data hasil *pretest*, *posttest* dan *gain* pada kelas eksperimen I dan eksperimen II berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis dengan taraf signifikan 0,05 untuk kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yakni  $1,775 > 1,667$  berarti  $H_a$  diterima. Demikian juga untuk peningkatan hasil belajar siswa diperoleh  $2,5 > 1,667$  berarti  $H_a$  diterima. Kemampuan berpikir kritis siswa yang mendapat pembelajaran model pembelajaran *problem based learning* terintegrasi metode PS3 lebih tinggi daripada yang mendapat pembelajaran model pembelajaran *direct instruction* pada pokok bahasan hidrolisis garam yaitu  $70,2\% > 66,9\%$ . Begitu pula peningkatan hasil belajar siswa yaitu  $68,1\% > 58,4\%$ . Uji korelasi menunjukkan adanya korelasi positif antara kemampuan berpikir kritis siswa dengan peningkatan hasil belajar siswa yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,774 > 0,312$ ) dengan koefisien determinasi 60% pada kelas eksperimen I, untuk kelas eksperimen II yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,750 > 0,312$ ) dengan koefisien determinasi 56,33%. Dan tingkat kemampuan siswa dalam menggunakan langkah-langkah PS3 untuk kelas eksperimen I sebesar 65,9% dengan kategori sedang. Sedangkan untuk kelas eksperimen II sebesar 61,9% dengan kategori rendah.

Kata Kunci : *Problem Based Learning, Penyelesaian Soal Secara Sistematis, Kemampuan Berpikir Kritis, Hasil Belajar, Hidrolisis Garam.*